

Kerja Adalah Panggilan

PERSEKUTUAN DOA

GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 397: 1, 4 “YA TUHAN, TIAP JAM”

1) Ya Tuhan, tiap jam 'ku memerlukanMu,
Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh.

Refr. :

Setiap jam, ya Tuhan, Dikau kuperlukan;
'ku datang, Jurus'lamat, berkatilah!

4) Ya Tuhan, tiap jam ajarkan maksudMu;
b'ri janjiMu genap di dalam hidupku.

Refr. : ...

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ 59: 1 – 2 “BERSABDALAH TUHAN”

1) Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

2) Kuatkanlah kami dan hiburilah kami.
Kuatkanlah kami dan hiburilah kami.

4. RENUNGAN

Kerja adalah panggilan

Yeremia 1 : 4 – 9

Firman Tuhan kepada Yeremia ini memperlihatkan bahwa Allah punya kehendak memanggil Yeremia untuk menjadi nabi-Nya. Bisa jadi Yeremia juga telah mengetahui kehendak Allah dan ingin mewujudkannya pula. Akan tetapi, usia muda membuat dia gamang, ragu, sehingga berdalih: "Ah, Tuhan ALLAH! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih muda" (Yer. 1:6). Alasan tidak pandai bicara di sini, kelihatannya tidak seperti Musa yang memang tidak lancar bicara, tetapi karena merasa masih muda.

Usia muda seringkali dikaitkan dengan kurangnya pengalaman. Ada ungkapan yang mengatakan "banyak makan asam garam". Kata "banyak" lalu dikaitkan dengan panjangnya usia. Yeremia mengaitkan usia dengan ketidakpandaian bicara. Namun, bagi Allah itu bukan alasan yang tepat. Bahkan, ketidakpandaian bicara tak menjadi soal karena Allah siap memenuhi kekurangan Yeremia. Tuhan berjanji: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu." (Yer. 1:9). Allah sendirilah yang meletakkan kata-kata-Nya ke dalam mulut Yeremia. Ibarat kata, Yeremia tinggal membuka mulutnya. Yeremia tinggal membuka mulutnya dan Allah yang akan memperlengkapinya untuk berbicara. Mengapa? Karena, sekali lagi, Allah tak ingin rencana-Nya gagal. Bagian manusia hanyalah menaati panggilan Allah.

Bagaimana dengan panggilan Allah dalam hidup kita? Panggilan Allah tidak berarti bahwa Allah berbicara sendiri secara langsung dengan kita. Allah bisa memanggil kita melalui orang lain, gereja-Nya, atau instansi lain. Dan panggilan Allah juga tidak berarti bahwa kita harus melakukan suatu kegiatan rohani. Semoga kita memahami bahwa **panggilan Tuhan tidak hanya sebatas pada kegiatan gerejawi.**

Pekerjaan sehari-hari kita semestinya juga kita pandang sebagai panggilan Allah dalam hidup kita. Bahkan, itulah panggilan khusus Allah bagi kita. Pertanyaannya: Apakah kita mengamini bahwa pekerjaan kita merupakan panggilan khusus Allah dalam diri? Jika ya, percayalah Allah akan terus memperlengkapi. Sebab Dia tak ingin rencana-Nya gagal. Bagian kita adalah mau bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk memahami bahwa pekerjaan kita adalah panggilan Tuhan dalam hidup kita
- Dimampukan bekerja dengan rasa syukur dan tanggung jawab
- Pandemi
- Bangsa dan negara

6. PUJIAN PENUTUP

KJ 466A : 1 – 3 “YA TUHAN, ISI HIDUPKU”

- 1) Ya Tuhan, isi hidupku dengan anugerah,
supaya dalam diriku citraMu nyatalah.
- 2) Janganlah hanya bibirku atau pun hatiku,
seluruh hidup jadilah pujian bagiMu.
- 3) Kiranya tiap langkahku dan pekerjaanku
pun yang biasa dan kecil memuji namaMu.

Tuhan Memberkati